



## BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb dan salam sejahtera

"Alhamdulillahilalamin, wabihi nasta'inu ala umuriddunia waddin, wasalatu wasalammu ala asrafil ambiyai walmursalim wa ala alihi wasahbihi ajmain. Ama ba'du ".

Yth. - Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru

- Para Unsur Forpimda Kabupaten Buru atau yang mewakili
- Sdra. Ka Polsek Airbuaya beserta jajarannya
- Sdra. Camat Airbuaya beserta seluruh unsur pimpinan kecamatan
- Para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, hadirin Yang Dimuliakan Allah SWT.

Pada kesempatan yang berbahagia dan penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat menghadiri acara peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1437 Hijriah pada hari ini dalam keadaan sehat walafyat, tak lupa pula salam dan salawat marilah kita haturkan kehadiran junjungan

kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan menunjukkan jalan yang benar kepada kita semua yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT.

Kita juga bersyukur, di hari yang membahagiakan dan *insya Allah* penuh berkah ini, kita dapat kembali memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang merupakan bagian dari upaya kita untuk merenungkan kembali nilai-nilai luhur, dan ungkapan penghormatan atas kecintaan kita yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW serta dalam rangka menyemarakkan syiar Islam di negeri Bupolo tercinta.

### **Hadirin dan Undangan yang dimuliakan Allah SWT**

Hikmah dan pelajaran perjuangan Nabi Muhammad SAW, bagaikan mata air yang tidak pernah kering. Semakin kita dalam kehidupan Rasulullah, semakin terasa agungnya nilai-nilai luhur ajaran Islam. Nilai-nilai luhur itulah yang mampu membimbing kita untuk menapaki kehidupan di dunia, yang penuh dengan tantangan dan cobaan.

Tercatat dalam sepanjang sejarah kehidupan, bahwa Nabi Muhammad SAW adalah pemimpin besar yang sangat luar biasa

dalam memberikan teladan agung bagi umatnya. Oleh karena itu, sesungguhnya Maulid Nabi ini harus diartikulasikan sebagai salah satu upaya transformasi diri atas kesalehan umat. Yakni, sebagai semangat baru untuk membangun nilai-nilai profesi agar tercipta masyarakat madani (Civil Society) yang merupakan bagian dari demokrasi seperti toleransi, transparansi, anti kekerasan, kesetaraan gender, cinta lingkungan, pluralisme, keadilan sosial, ruang bebas partisipasi, dan humanisme. Dalam tatanan sejarah sosio antropologis Islam, Nabi Muhammad SAW dapat dilihat dan dipahami dalam 2 (dua) dimensi sosial yang berbeda dan saling melengkapi.

Pertama, dalam perspektif teologis-religius, Nabi Muhammad SAW dilihat dan dipahami sebagai sosok nabi sekaligus rasul terakhir dalam tatanan konsep keislaman. Hal ini memposisikan Nabi Muhammad SAW sebagai sosok manusia sakral yang merupakan wakil Allah SWT di dunia yang bertugas membawa, menyampaikan, serta mengaplikasikan segala bentuk pesan “suci” Allah kepada umat manusia secara universal.

Kedua, dalam perspektif sosial-politik, Beliau dilihat dan dipahami sebagai sosok politikus andal. Sosok individu Nabi Muhammad SAW yang identik dengan sosok pemimpin yang adil, egaliter, toleran, humanis, serta non-diskriminatif dan hegemonik, yang kemudian mampu membawa tatanan masyarakat sosial Arab kala itu menuju suatu tatanan masyarakat sosial yang sejahtera dan tentram.

Untuk itu, dalam kesempatan yang baik ini dihadapan anggota kepolisian sektor Airbuaya saya ingin berpesan agar dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota polri, yang memiliki tugas dalam pemeliharaan kamtibmas, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, disamping harus dilaksanakan secara profesional dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, juga dalam pelaksanaannya harus mencerminkan sebagai seorang muslim yang berperilaku sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Jadikanlah peringatan Maulid Nabi Muhammad 1437 H sebagai momentum yang baik bagi kita semua sebagai pengayom masyarakat, untuk melakukan introspeksi diri atas perbuatan dan tindakan yang telah kita lakukan selama ini,

sehingga setiap ucapan, tindakan dan perilaku kita, baik dalam pergaulan sosial sehari-hari, maupun dalam kedinasan, kiranya dapat dilaksanakan secara profesional, serta semata-mata mengharap ridho dari Allah SWT, seperti yang telah di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Mari kita bangun daerah ini di atas fondasi keimanan dan ketaqwaan yang kuat dengan kebersihan jiwa dan kesucian nurani sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah. Dengan meyakini dan melaksanakan ajaran itu, Insha Allah daerah ini akan menjadi daerah yang maju.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini, semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan meridhoi setiap tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara serta bumi bupolo tercinta ini.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**BUPATI BURU**

**RAMLY I. UMASUGI**